

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

PERSETUJUAN PUBLIKASI

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowotaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Qomariyah
NIM : 2121094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : nurulqomariyah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085871632956

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PERAN ASATID DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI
SANTRI DI TPQ FATHUZZAHROH DS. KARANGASEM, KEC. TALUN, KAB.
PEKALONGAN.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2025


Nurul Qomariyah
NIM. 2121094

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fbk.uingudur.ac.id email: fbk@uningudur.ac.id

Nomor : B-669/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2025 14 Mei 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala TPQ Fatkhuzzahroh Karangasem Talun Kab. Pekalongan di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nurul Qomariyah
NIM : 2121094
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PERAN ASATID DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SANTRI DI TPQ FATKHUZAHROH KARANGASEM TALUN KAB.PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

 Balai Sertifikasi Elektronik

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 3

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
FATHUZZAHRO
DK SIKUMBANG LOR RT:03 RW:02 DS KARANGASEM
KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN KP.51192

SURAT KETERANGAN
NOMOR :31/TPQ FZ/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUMAEDI S.Pd.I
Jabatan : Kepala TPQ Fathuzzahro
Unit Kerja : TPQ Fathuzzahro

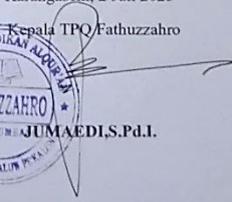
Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya,bahwa:

Nama : Nurul Qomariyah
NIM : 2121094
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 23 Desember 2002
Asal Sekolah : UIN K.H Abdurrohman Wahid Pekalongan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Tempat tinggal : Desa Karangasem, RT/RW 003/002, Kec. Talun,
Kab. Pekalongan

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan mencatat serta mengumpulkan dat-data di TPQ Fathuzzahro pada bulan Juni 2025,guna penyusunan skripsi dengan judul Implementasi "Peran Asatidz Dalam Membentuk Karakter Islami Santri Di TPQ Fathuzzahro Karangem Kec.Talun Kab.Pekalongan",

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Karangasem, 2 Juli 2025
Kepala TPQ Fathuzzahro




Lampiran 4
Blangko Bimbingan


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pendidikan 244, 5, Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51182
www.uisu.ac.id

Nama (NIM) : Nurul Qomariyah (211004)
 Pembimbing : Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd
 M.Ag

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI
 Tahun Akademik : Implementasi
 Judul Skripsi : Membentuk karakter Islami
 Karangasem tahun kab p
 Durasi Bimbingan :
 (Tanggal)

No	TANGGAL	MATERI KONSULTASI
1.	18-12-21	kegiatan debut
2.	13-01-22	
3.	17/01/22	ace utk dmmuol
4.	17/01/22	kegiatan debut
5.	20/06/22	ace utk tahun ke-100 perubahan dan penghubung ke depan - tahun ke-100 ke depan
6.		
7.		
8.	24/06/22	ace utk dmmuol
9.		
10.		
11.		
12.		

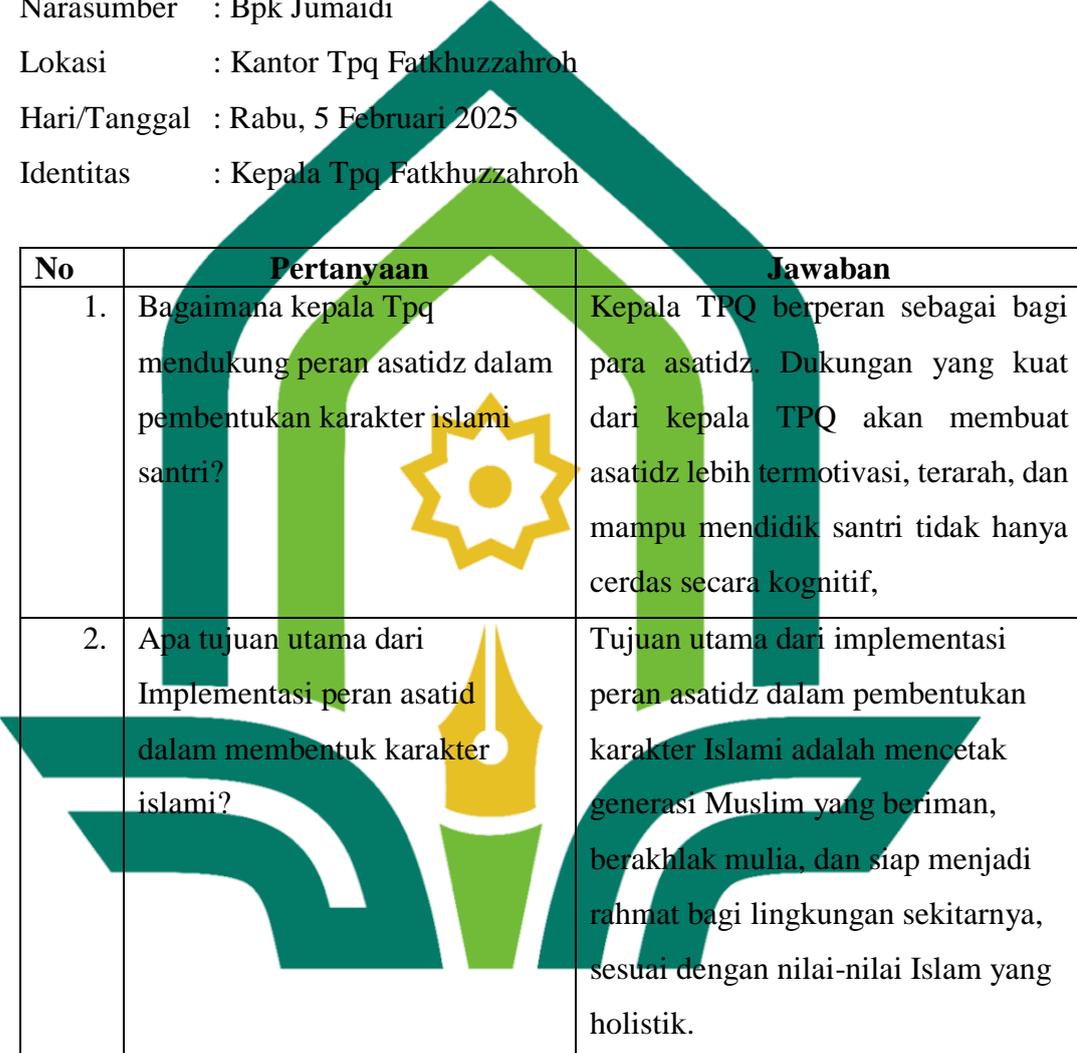
Dikembalikan ke Jurusan :
 Tanggal :
 Penerima : Paraf :

Lampiran 5

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

Hasil Wawancara kepada Pengasuh Pondok Pesantren

Narasumber : Bpk Jumaidi
Lokasi : Kantor Tpq Fatkhuzzahroh
Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025
Identitas : Kepala Tpq Fatkhuzzahroh



No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kepala Tpq mendukung peran asatidz dalam pembentukan karakter islami santri?	Kepala TPQ berperan sebagai bagi para asatidz. Dukungan yang kuat dari kepala TPQ akan membuat asatidz lebih termotivasi, terarah, dan mampu mendidik santri tidak hanya cerdas secara kognitif,
2.	Apa tujuan utama dari Implementasi peran asatid dalam membentuk karakter islami?	Tujuan utama dari implementasi peran asatidz dalam pembentukan karakter Islami adalah mencetak generasi Muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menjadi rahmat bagi lingkungan sekitarnya, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang holistik.
3.	Apakah ada program khusus yang dirancang untuk memperkuat karakter Islami santri?	Ya,banyak TPQ dan lembaga pendidikan Islam merancang program-program khusus untuk memperkuat karakter Islami santri. Program-program ini biasanya dikemas secara kreatif agar mudah

		<p>diterima oleh anak-anak dan relevan dengan tujuan pembentukan akhlak Islami Program-program ini dirancang agar pembentukan karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam perilaku santri. Idealnya, program dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi dengan kurikulum TPQ.</p>
<p>4.</p>	<p>Apa saja hambatan yang dihadapi ketika memulai program ini, terutama dari segi teknis dan adaptasi santri?</p>	<p>Hambatan ini bukan alasan untuk berhenti, tetapi harus dijadikan bahan evaluasi. Beberapa solusi awal: Mulai dari program kecil dan konsisten, misalnya satu adab per minggu, Gunakan metode belajar yang menyenangkan (cerita, permainan, roleplay), Libatkan orang tua melalui komunikasi rutin Adakan pelatihan sederhana untuk asatidz, minimal setiap 3 bulan</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana evaluasi secara umum terhadap hasil pembinaan karakter yang dilakukan oleh asatidz?</p>	<p>Evaluasi pembinaan karakter Islami adalah proses yang berkelanjutan dan holistik. Hasilnya tidak selalu instan, tapi bisa terlihat dalam kebiasaan kecil yang tumbuh konsisten. Keberhasilan pembinaan sangat tergantung pada keteladanan asatidz, dukungan lembaga, dan sinergi dengan orang tua.</p>

6.	Apakah ada evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan terkait mengaji berbasis media sosial ini? Jika iya apa saja indikator keberhasilannya?	Evaluasi dilihat dari hasil memaknai kitab dan ada ujian kitab kuning untuk para santri dari situ kita bisa mengevaluasi para santri
7.	Apa saja tugas utama Anda dalam membimbing santri, khususnya dalam aspek pembentukan karakter?	Tugas utama dalam membimbing santri pada aspek karakter adalah menginternalisasi nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan mereka sehari-hari — tidak hanya lewat pengajaran, tetapi juga lewat keteladanan, pembiasaan, bimbingan rohani, dan komunikasi yang membangun. Peran ini bukan hanya mengajar, tapi mendidik jiwa.
8.	Apakah ada evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan pembentukan karakter islami santri? Jika iya apa saja indikator keberhasilannya?	Untuk Evaluasi pembentukan karakter Islami harus dilakukan secara rutin, terstruktur, dan terukur. Keberhasilan tidak hanya diukur dari kemampuan santri dalam menghafal atau membaca, tetapi dari perubahan sikap, adab, dan kebiasaan Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Wawancara kepada Asatidz Tpq

Narasumber : Bpk Abdul Aziz

Lokasi : Kantor Tpq

Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2025

Identitas : Asatidz

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran asatid dalam menerapkan pembentukan karakter islami santri ini ?	Peran asatidz dalam pembentukan karakter Islami santri mencakup keteladanan, bimbingan, pengajaran nilai, serta pengawasan dan pembiasaan. Tanpa peran aktif dan sadar dari para asatidz, pembentukan karakter Islami akan sulit berhasil meskipun program sudah dirancang dengan baik.
2.	Bagaimana cara Anda mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran di TPQ?	Mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran di TPQ adalah inti dari peran seorang asatidz. Tujuannya bukan hanya agar santri bisa membaca Al-Qur'an, tapi juga agar mereka menjadi pribadi Muslim yang berakhlak mulia, cinta agama, dan konsisten dalam ibadah serta adab.
3.	Apakah ada kendala dalam membentuk karakter islami santri ?jika ada bagaimana solusinya?	Kendalanya bermacam".Santri terbiasa dengan lingkungan rumah yang kurang religius atau minim pembinaan akhlak,Orang tua kurang peduli terhadap perilaku anak di luar rumah,solusinya Libatkan orang tua melalui komunikasi rutin, pengajian

		wali santri, atau pertemuan parenting Islami. Berikan edukasi singkat tentang pentingnya pembiasaan karakter di rumah
4.	Bagaimana respon awal para santri terhadap pembentukan karakter islami santri?	Beberapa santri yang sudah terinternalisasi nilai-nilainya mengamalkan adab di rumah atau sekolah umum, bahkan menceritakan pada orang tua atau teman-temannya. Ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter sudah mulai menyatu dalam perilaku mereka.
5.	Metode atau pendekatan apa yang Anda gunakan untuk menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia pada santri?	Pembiasaan konsisten, Keteladanan guru, Cerita teladan Islami Reward dan pujian positif Penugasan kecil Refleksi dan evaluasi
6.	Apa saja faktor pendukung yang membantu kelancaran program ini?	Keteladanan asatidz, Konsistensi program pembiasaan, Dukungan kepala TPQ, Keterlibatan orang tua, Lingkungan yang kondusif, Metode pengajaran yang menarik, Evaluasi dan reward karakter, Penguatan kapasitas guru
7.	Bagaimana Asatid mengatasi tantangan tersebut agar	Pendekatan personal & kreatif kepada santri, Komunikasi dan edukasi orang tua, Penggabungan

pembentukan karakter tetap berjalan efektif?	nilai karakter dalam materi harian,Konsistensi pembiasaan & penguatan reward,Peningkatan kapasitas guru secara rutin,Kolaborasi antar-guru dan dukungan pimpinan
--	--



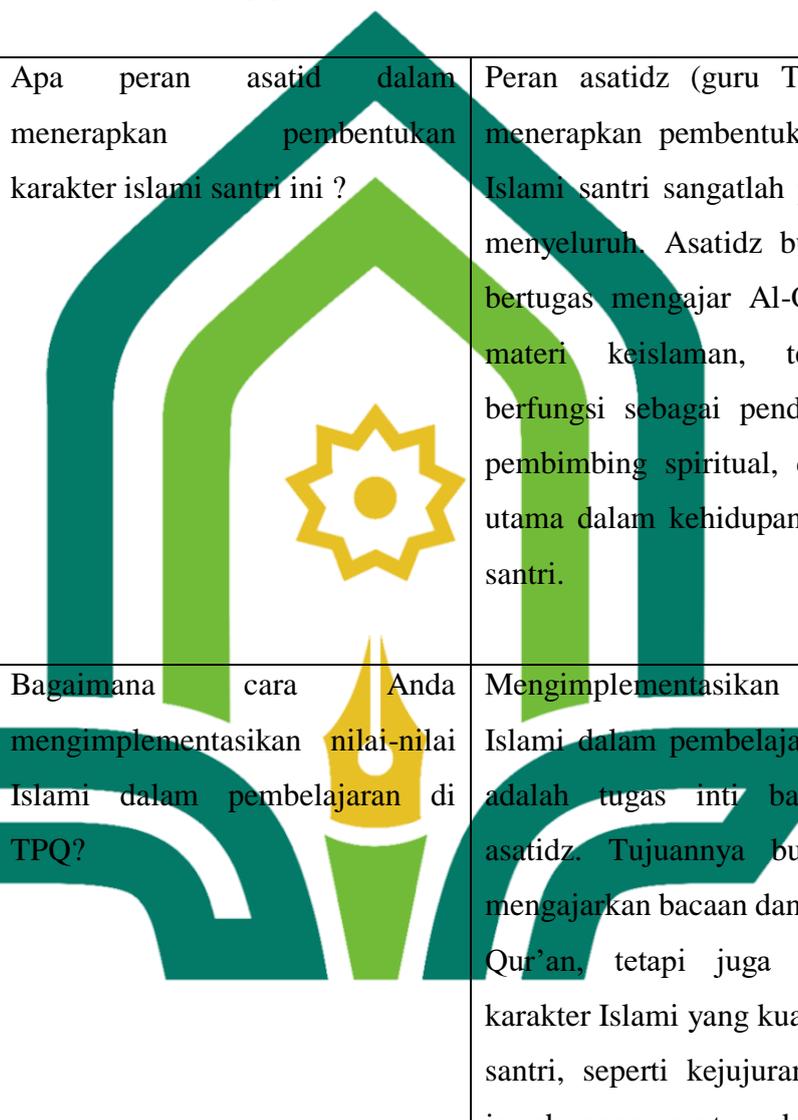
Hasil Wawancara kepada Asatidz

Narasumber : Bu Wihanah

Lokasi : Kantor Tpq Fatkhuzzahroh

Hari/Tanggal : Senin, 3 mei 2025

Identitas : Ustazah Tpq Fatkhuzzahroh



1.	Apa peran asatid dalam menerapkan pembentukan karakter islami santri ini ?	Peran asatidz (guru TPQ) dalam menerapkan pembentukan karakter Islami santri sangatlah penting dan menyeluruh. Asatidz bukan hanya bertugas mengajar Al-Qur'an atau materi keislaman, tetapi juga berfungsi sebagai pendidik moral, pembimbing spiritual, dan teladan utama dalam kehidupan sehari-hari santri.
2.	Bagaimana cara Anda mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran di TPQ?	Mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran di TPQ adalah tugas inti bagi seorang asatidz. Tujuannya bukan hanya mengajarkan bacaan dan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter Islami yang kuat dalam diri santri, seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan semangat ibadah.
3.	Apakah ada kendala dalam membentuk karakter islami santri ? jika ada bagaimana solusinya?	Ya, dalam praktiknya membentuk karakter Islami santri di TPQ tidak selalu berjalan mulus. Ada berbagai kendala atau tantangan yang sering

		dihadapi oleh para asatidz, baik dari sisi internal (santri & guru) maupun eksternal (lingkungan & keluarga). Namun, setiap kendala dapat diatasi dengan strategi yang tepat dan konsisten.
4.	Bagaimana respon awal para santri terhadap pembentukan karakter islami santri?	Respon awal para santri terhadap program pembentukan karakter Islami di TPQ bisa sangat beragam, tergantung pada usia, latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan pendekatan yang digunakan oleh asatidz. Secara umum, respon santri terbagi dalam tiga kategori: positif, adaptif bertahap, dan kurang responsif, yang masing-masing memerlukan penanganan berbeda.
5.	Metode atau pendekatan apa yang Anda gunakan untuk menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia pada santri?	Menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia pada santri TPQ memerlukan metode dan pendekatan yang tepat, karena santri berada pada usia dini atau usia sekolah dasar yang cenderung aktif, ingin tahu, dan mudah meniru. Pendekatan yang digunakan harus bersifat edukatif, menyenangkan, konsisten, dan penuh keteladanan.
6.	Apakah ada pelatihan khusus untuk para santri dan asatidz	Di pondok pesantren at thohiriyah tidak ada pelatihan khusus karena kebanyakan santri sudah bisa

	pondok dalam penggunaan media sosial untuk mengaji?	menggunakan perangkat tersendiri, jadi pengurus tinggal memberikan pengarahan dan pengawasan
7.	Apa saja faktor pendukung yang membantu kelancaran program ini?	Dalam pelaksanaan program pembentukan karakter Islami santri di TPQ, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh metode dan tenaga pendidik, tetapi juga oleh sejumlah faktor pendukung yang sangat berperan penting dalam kelancaran dan efektivitas program. Faktor-faktor ini berasal dari internal TPQ, lingkungan luar, serta kerjasama antar pihak yang terlibat.



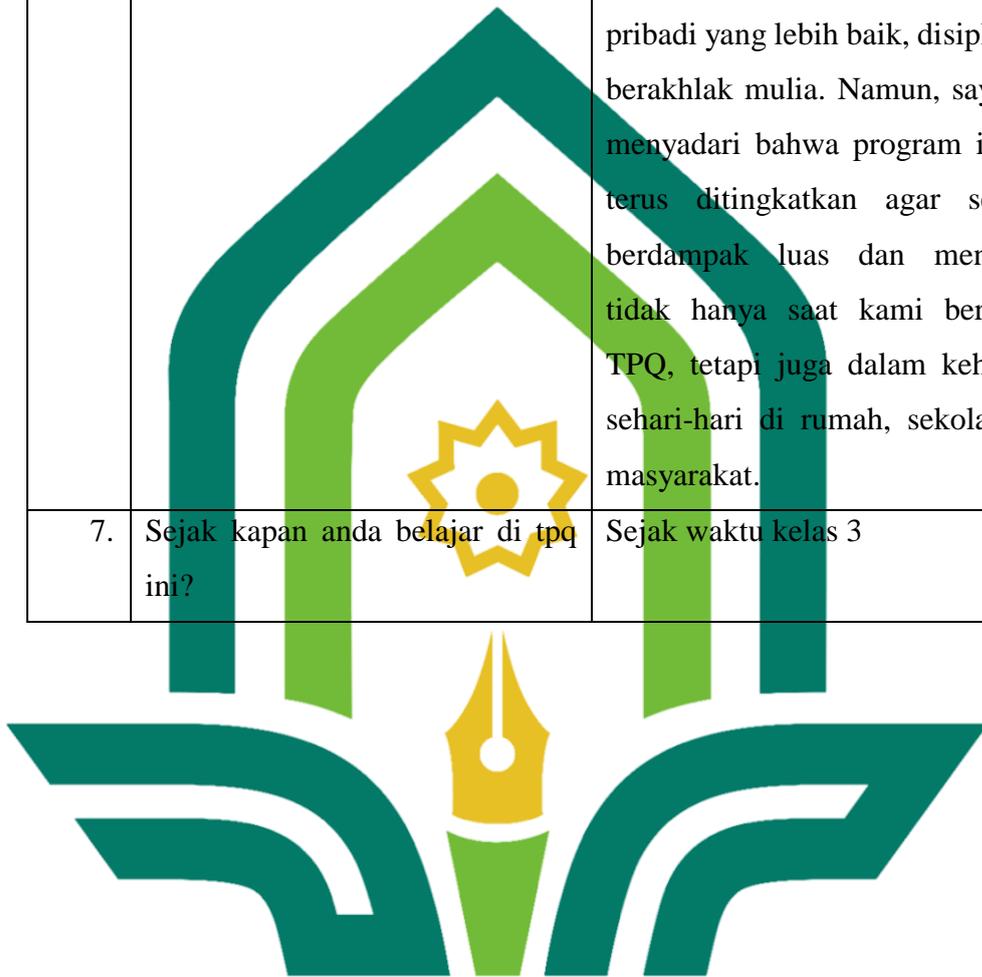
Hasil Wawancara kepada Santri Tpq Fatkhuzzahroh

Narasumber : Bahak Udin Nahrowi
 Lokasi : Halaman TPQ Fatkhuzzahroh
 Hari/Tanggal : Ahad,4 mei 2025
 Identitas : Santriwan TPQ 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap dan perilaku asatidz dalam membimbing dan mengajar Anda{santri}?	Sikap dan perilaku asatidz (guru TPQ) dalam membimbing dan mengajar sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembentukan karakter Islami santri. Karena pada dasarnya, santri tidak hanya belajar dari apa yang diajarkan, tetapi juga dari bagaimana asatidz menyampaikannya, bagaimana mereka berinteraksi, serta bagaimana keteladanan pribadi yang mereka tunjukkan.
2.	Apakah asatidz memberikan contoh atau teladan dalam berakhlak Islami? Berikan contohnya?	Asatidz sangat berperan sebagai teladan utama dalam pembentukan akhlak Islami santri. Tidak hanya melalui pengajaran lisan, tapi juga melalui sikap dan perilaku nyata sehari-hari. Dalam pendidikan karakter Islami, keteladanan (uswah hasanah) adalah metode paling efektif, karena santri cenderung meniru apa yang mereka lihat daripada hanya mendengar nasihat.

3.	Apakah Anda{santri} merasa termotivasi oleh asatidz untuk berperilaku baik dan disiplin?	Ya, sebagai santri, saya merasa sangat termotivasi oleh sikap dan perilaku para asatidz untuk berperilaku baik dan disiplin. Motivasi itu tidak hanya muncul karena nasihat atau arahan yang diberikan, tetapi terutama karena keteladanan langsung yang saya lihat setiap hari dari para guru dalam bersikap dan berinteraksi.
4.	Bagaimana kegiatan pembiasaan yang dilakukan di TPQ membantu membentuk karakter Anda(santri)?	Kegiatan pembiasaan di TPQ sangat berperan penting dalam membentuk karakter Islami saya sebagai santri . Pembiasaan adalah metode pendidikan yang dilakukan secara berulang dan konsisten untuk menanamkan nilai-nilai positif hingga menjadi bagian dari kepribadian dan kebiasaan sehari-hari. Melalui kegiatan pembiasaan yang rutin dan terarah, saya belajar tidak hanya tentang teori akhlak, tetapi juga tentang mengamalkan langsung nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.
5.	Apakah Anda(santri) merasakan perubahan positif dalam diri Anda setelah mengikuti pembinaan dari asatidz?	Iya sangat ada sikap jadi lebih tertata

6.	Apa harapan Anda(santri) terkait pembinaan karakter Islami di TPQ ini?	Sebagai santri, saya memiliki harapan besar terhadap program pembinaan karakter Islami di TPQ, karena saya merasakan langsung manfaatnya dalam membentuk pribadi yang lebih baik, disiplin, dan berakhlak mulia. Namun, saya juga menyadari bahwa program ini bisa terus ditingkatkan agar semakin berdampak luas dan mendalam, tidak hanya saat kami berada di TPQ, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
7.	Sejak kapan anda belajar di tpq ini?	Sejak waktu kelas 3



Hasil Wawancara kepada Santri Tpq Fatkhuzzahroh

Narasumber : Sintia Ramadani

Lokasi : Aula Pondok Pesantren

Hari/Tanggal : Ahad, 4 Mei 2025

Identitas : Santriwati kelas TPQ 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap dan perilaku asatidz dalam membimbing dan mengajar Anda{santri}?	Sikap dan perilaku asatidz (guru TPQ) dalam membimbing dan mengajar sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembentukan karakter Islami santri. Karena pada dasarnya, santri tidak hanya belajar dari apa yang diajarkan, tetapi juga dari bagaimana asatidz menyampaikannya, bagaimana mereka berinteraksi, serta bagaimana keteladanan pribadi yang mereka tunjukkan.
2.	Apakah asatidz memberikan contoh atau teladan dalam berakhlak Islami? Berikan contohnya?	Asatidz sangat berperan sebagai teladan utama dalam pembentukan akhlak Islami santri. Tidak hanya melalui pengajaran lisan, tapi juga melalui sikap dan perilaku nyata sehari-hari. Dalam pendidikan karakter Islami, keteladanan (uswah hasanah) adalah metode paling efektif, karena santri cenderung meniru apa yang mereka lihat daripada hanya mendengar nasihat.

3.	Apakah Anda{santri} merasa termotivasi oleh asatidz untuk berperilaku baik dan disiplin?	Ya, sebagai santri, saya merasa sangat termotivasi oleh sikap dan perilaku para asatidz untuk berperilaku baik dan disiplin. Motivasi itu tidak hanya muncul karena nasihat atau arahan yang diberikan, tetapi terutama karena keteladanan langsung yang saya lihat setiap hari dari para guru dalam bersikap dan berinteraksi.
4.	Bagaimana kegiatan pembiasaan yang dilakukan di TPQ membantu membentuk karakter Anda(santri)?	Kegiatan pembiasaan di TPQ sangat berperan penting dalam membentuk karakter Islami saya sebagai santri . Pembiasaan adalah metode pendidikan yang dilakukan secara berulang dan konsisten untuk menanamkan nilai-nilai positif hingga menjadi bagian dari kepribadian dan kebiasaan sehari-hari. Melalui kegiatan pembiasaan yang rutin dan terarah, saya belajar tidak hanya tentang teori akhlak, tetapi juga tentang mengamalkan langsung nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.
5.	Apakah Anda(santri) merasakan perubahan positif dalam diri Anda setelah mengikuti pembinaan dari asatidz?	Iya sangat ada sikap jadi lebih tertata

6.	Apa harapan Anda(santri) terkait pembinaan karakter Islami di TPQ ini?	Sebagai santri, saya memiliki harapan besar terhadap program pembinaan karakter Islami di TPQ, karena saya merasakan langsung manfaatnya dalam membentuk pribadi yang lebih baik, disiplin, dan berakhlak mulia. Namun, saya juga menyadari bahwa program ini bisa terus ditingkatkan agar semakin berdampak luas dan mendalam, tidak hanya saat kami berada di TPQ, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
7.	Sejak kapan anda belajar di tpq ini?	Sejak waktu kelas 3



Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 1TPQ Fatkhuzzahroh



Gambar.2 Wawancara Kepala Tpq Fatkhuzzahroh



Gambar.3 Wawancara Ustadz Abdul Aziz di Tpq Fatkhuzzahroh



Gambar 3. Wawancara dengan Ustazah Wihanah di Tpq Fatkhuzzahroh



Gambar 4. Wawancara Ustadz Tpq Fatkhuzzahroh



Gambar 5. Wawancara Kepada Santri Putra Tpq Fatkhuzzahroh



Gambar 6. Wawancara Kepada santri putri Tpq Fatkhuzzahroh



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurul Qomariyah
NIM : 2121094
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 23 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk. Sikumbang, Ds. Karangasem, Kec.Talun
Kab. Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Aziz
Nama Ibu : Rustini
Alamat : Dk. Sikumbang, Ds. Karangasem, Kec.Talun
Kab.Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi	Lulus Tahun 2009
SD N 01 Gununggajah	Lulus Tahun 2015
MTs Al-Fatah Talun	Lulus Tahun 2018
MA Ath-thohiriyah	Lulus Tahun 2021
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Lulus Tahun 2025

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 2 Juli 2025



Nurul Qomariyah

NIM. 2121094